

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak diseluruh dunia sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 265 juta jiwa pada tahun 2018. Jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,88 juta jiwa perempuan.

Allah melalui Alquran memerintahkan manusia untuk makan makanan yang halal dan baik (*tayyib*). Kehalalan dan produk pangan asal ternak harus diperhatikan proses pemotongan harus mengikuti tata cara penyembelihan ayam yang sesuai dengan syariat hukum-hukum Islam sehingga daging yang dihasilkan benar-benar dapat dijamin kehalalannya. Dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 186 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ  
مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya;

*"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".*

PT. Ciomas Adisatwa adalah perusahaan yang bergerak dibidang *commercial farm* dan RPA (Rumah Potong Ayam) di bawah naungan PT.

Japfa Comfeed Indonesia Tbk, terlelak di desa Ujung Baru RT 01 RW 01 Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

Melalui tauladan Rasulullah Saw. dan para khalifah yang selalu terjaga tindakannya. Menunjukkan pentingnya arti bisnis. Abu Bakar ra menjalankan usaha perdagangan pakaian, Umar r.a memiliki bisnis perdagangan jagung, dan Ustman r.a juga memiliki usaha perdangan pakaian. Jadi binis sudah ada sejak zaman rasulullah saw. dan para khalifah. (Beekum, 2004, hlm. 49)

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abdullah (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul'alamin. (Tasmara, 1992, hlm. 2)

Islam sebagai sistem hidup (*way of life*) dan merupakan agama yang universal sebab memuat segala aspek kehidupan baik yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, politik dan budaya. Seiring dengan maju pesatnya kajian tentang ekonomi islam dengan menggunakan pendekatan filsafat dan sebagainya mendorong kepada terbentuknya suatu ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terfokus untuk mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam.

Agama dan bisnis mempengaruhi satu sama lain. Hal itu tidak berarti bahwa agama disalahgunakan demi kepentingan bisnis, sentuhan agama dalam

bisnis perilaku para praktisi bisnis. Apapun agama dan keyakinan yang dianut oleh seseorang entrepreneur, bila terkait etika dan moralitas bisnis, maka eksekusi saat bertransaksi dibarengi rasa saling percaya. Kepercayaan ini bukanlah kepercayaan buta, melainkan kepercayaan yang dipayungi nilai-nilai positif yang berlandaskan agama. (Syahban, 2009, hlm, 66).

Guna mencapai tujuan dari kegiatan bisnis yaitu keuntungan, selalu ada usaha yang dilakukan pelaku bisnis, baik itu usaha perseorangan maupun kelompok. Kegiatan usaha tersebut berkembang seiring dengan kebutuhan manusia dan tuntutan kemajuan zaman, sehingga peluang untuk menciptakan bisnis-bisnis baru atau melakukan inovasi terhadap bisnis yang sudah ada akan selalu terbuka lebar asalkan kita selaku pelaku bisa mengembangkan kreatifitas dan mampu membaca keadaan bisnis yang dijalankan dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan manusia. (Umar, 1985, hlm 10).

Perkembangan dunia usaha saat ini merupakan suatu tantangan berat bagi manajemen untuk memajukan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan juga dapat memberikan kepuasan konsumen.

Kota Pelaihari kecamatan Bati-Bati salah satu kota yang menghasilkan produk dan distribusi ayam ras pedaging yang berada di kec. Bati-Bati, Salah satu penikmat ayam potong ras pedaging yang di produksi oleh PT. Ciomas Adisatwa adalah restoran Rocket Chicken, Wong Solo yang berada didaerah Bati-bati, dan ada beberapa hotel yang lainnya.

Ayam ras pedaging atau yang lebih dikenal dengan sebutan ayam pedaging telah banyak di usahakan dan dikembangkan di kecamatan Bati-Bati kota Pelaihari. Hal ini memang sangat beralasan sebagai mana yang dijelaskan bahwa ayam ras pedaging memiliki beberapa keunggulan berproduksi lebih cepat dengan perolehan timbangan berat badan yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat, yaitu pada umur 5-6 minggu dengan berat badan 1,3-1,8 kg. Pengembangan ayam ras pedaging sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kandang merupakan tempat bagi ayam yang dipelihara secara intensip untuk melakukan segala aktivitas produksinya. Yaitu mulai dari ayam masuk kandang sampai dilakukan pemanenan. Fungsi kandang adalah bangunan yang digunakan untuk melindungi ternak dari pengaruh iklim buruk, seperti hujan, panas matahari, dan angin kencang.

Prosedur panen yang baik dimulai dari menggantung tempat pakan dan memelihara ayam secara baik. Menangkap ayam secara hati-hati kemudian diikat. Ayam yang diperlakukan secara kasar dapat mempengaruhi berat badan ayam yang ditangkap, memasukkan ayam kedalam keranjang, kemudian mencatat hasil penimbangan dan yang terakhir ayam dibawa keperusahaan.

Guna mencapai produksi, untuk sampai ke tangan konsumen dengan baik diperlukan serangkaian kegiatan yang menyangkut bagaimana memproses ayam pedaging siap sampai ke tempat pemotongan, kelancaran transportasi terutama pada ayam pedaging dalam keadaan hidup sangat mempengaruhi

bobot badan, karena selama pengangkutan ayam tidak diberi makan dan minum. Guncangan-guncangan selama transportasi dan stress pada saat pengangkutan akibat terkena angin dan panas, dapat berakibat penyusutan bobot badan. Sistem transportasi ayam yang buruk juga dapat memberikan dampak negatif terhadap produktivitas ayam.

Distribusi dengan kebutuhan produksi sebagaimana ditetapkan oleh teori. Islam memegang beberapa prinsip tentang hal ini diantaranya. (Iqtishoduna, 220, hlm, 434)

1. Sistem ekonomi Islam memandang hukum-hukum (norma-norma) yang dibawanya sebagai hukum yang permanen, tetap, valid disetiap zaman. Misalnya, hukum yang mengatakan “pekerja berhak menerima buah kejanya”. Islam memandang proses produksi yang dijalankan sebagai sebuah *fasedimana* berlaku hukum distribusi, namun pada saat yang sama pada proses itu berlaku hukum umum distribusi kekayaan yang dihasilkan. (Iqtishoduna, 220, hlm, 434)
2. Ekstentitas produksi manusia yang meningkatkan pertumbuhan, timbul ketika level potensi produksi meningkat, sehingga dominasi manusia atas alam pun meningkat, evaluasi meningkat dan pertumbuhan akan membesar peran aplikasi hukum umum distribusi. Produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (*input*) menjadi hasil produksi (*output*). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang

atau jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang.(Purwaningsih, Arief, & Rahmawati, 2015).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada maka perlu dilakukan penelitian tentang Manajemen Syariah dalam Sistem Produksi dan Distribusi Ayam Ras Pedaging pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem produksi pada PT.Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari?
2. Bagaimana sistem distribusi pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari?
3. Bagaimana manajemen syariah dalam sistem produksi dan distribusi ayam ras pedaging pada perusahaan tersebut?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem produksi pada PT.Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari
2. Untuk mengetahui sistem distribusi pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari
3. Untuk mengetahui manajemen syariah dalam sistem produksi dan distribusi ayam ras pedaging pada perusahaan tersebut

### **D. Signifikasi Operasional**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan mengenai Manajemen Syariah dalam Sistem Produksi dan Distribusi Ayam Ras Pedaging pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

2. Secara Praktis

Peneliti dapat memperdalam penelitian mengenai produksi dan distribusi, terutama yang berhubungan dengan Manajemen Syariah dalam Sistem Produksi dan Distribusi Ayam Ras Pedaging pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagaimana pemotongan ayam secara Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian studi kasus untuk peneliti selanjutnya dan hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi para akademisi untuk meneliti lebih dalam.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menjelaskan arti judul, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sunarji (Harahap, 2017).
2. Sistem Produksi adalah suatu gabungan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan. Beberapa elemen yang termasuk dalam sistem produksi ini adalah produk perusahaan, lokasi pabrik, letak dan fasilitas produksi yang dipergunakan dalam perusahaan, lingkungan kerja karyawan, serta standar produksi yang berlaku dalam perusahaan tersebut. (Karamoy, dkk., 2016). Sistem distribusi merupakan sebuah proses pemindahan barang/jasa dari satu tempat ketempat yang lain. Berdasarkan data yang diperoleh, manajemen



distribusi yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa dimulai dari penerimaan pesanan, pelimpahan pesanan ke bagian produksi atau gudang sesuai dengan permintaan *customer*, penimbangan ulang produk, penerbitan surat pengambilan ayam dan surat jalan, *crosscheck* kesesuaian produk dengan pesanan, pengecekan kualitas oleh QC (*quality control*), penyimpanan produk pada saat dalam perjalanan, pengecekan oleh security, hingga pada akhirnya produk sampai ke tangan *customer*.

## **F. Kajian Pustaka**

Guna menghindari kesalah pahaman dan untuk memperjelas permasalahan, maka diperlukan kajian fustaka untuk membedakan penelitian yang telah ada. Berikut penelitia yang sudah diteliti, yaitu:

1. Purwaningsih (2015). Analisis Rantai dan Distribusi Ayam Pedaging. Penelitian ini membahas tentang mengumpulkan informasi mengenai rantai pasok ayam pedaging beserta pelaku yang terlibat dari rantai pasok dan peranannya, mengetahui alur distribusi ayam dari peternak hingga sampai pada tangan konsumen, mengidentifikasi biaya apa saja yang dikeluarkan selama distribusi ayam pedaging sehingga dapat diketahui penyebab selisih harga jual dari peternak dan konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana sipenulis tidak menggunakan sampel.

2. Ni'mah, (2016). Praktik Penyembelihan dan Pengelolaan ayam di Rumah Potong Ayam (RPA) Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar (Tinjauan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Penelitian ini membahas tentang tahap persiapan ayam yang sebelum disembelih meliputi: penempatan ayam dikandang dan pemeriksaan keehatan ayam tahap penyembelian ayam yang meliputi: pengambilan ayam, penyembelihan ayam dengan membaca *Bismillah* dan menggunakan pisau yang tajam, penyembelihan pada bagian leher yang memotong jalur pernapasan, makanan dan nadi, tahap pengolahan ayam setelah disembelih yang meliputi: perendaman ayam di air panas, pencabutan bulu menggunakan mesin bubut bulu ayam, pemisahan antara daging dengan jeroan, pencucian, pemotongan dn pengemasan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penulis tidak menggunakan sampel.
3. Barkan, (2014). Proses penyebelian hewan dengan metode *Stuning* dalam perspektif hukum Islam. Penelitian ini membahas tentang hukum penyembelihan dengn cara *Stunning* dimana *Stunning* ini merupakan penyembelihan dengan cara pemingsanan terlebih dahulu pada hewan yang akan disembelih menggunakan listrik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana sipenulis tidak menggunakan sampel.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang, Manajemen Syariah, Manajemen Produksi, Manajemen Distribusi.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, data sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, data informan, pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.